

**PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA  
PADA AKADEMI KEPERAWATAN SANDI KARSA  
MAKASSAR**



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh Gelar Diploma Tiga (D-3)  
pada Politeknik Negeri Ujung Pandang

**AMELIANA POLEAALO**  
**361 07 097**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG  
MAKASSAR  
2010**

## PENERIMAAN PANITIA UJIAN

Pada hari ini, hari Selasa, 9 November 2010 Panitia Ujian Tugas Akhir, telah menerima dengan baik hasil Tugas Akhir oleh : **Ameliana Poleallo** nomor stambuk 361 07 097 dengan judul **Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar**

Makassar, November 2010

Panitia Ujian Sidang Tugas Akhir:

1. Drs. Muh. Jayadi, M.Si	Ketua	(  )
2. Mansur, S.Si., M.Si	Sekretaris	(  )
3. Nasir, S.E., M.Si.	Anggota	(  )
4. Fatmawati, S.E., Ak	Anggota	(  )
5. Muh. Islah Idrus, S.E., M.Si	Pembimbing I	(  )
6. Rastina, S.E., M.Si., Ak	Pembimbing II	(  )

## ABSTRAK

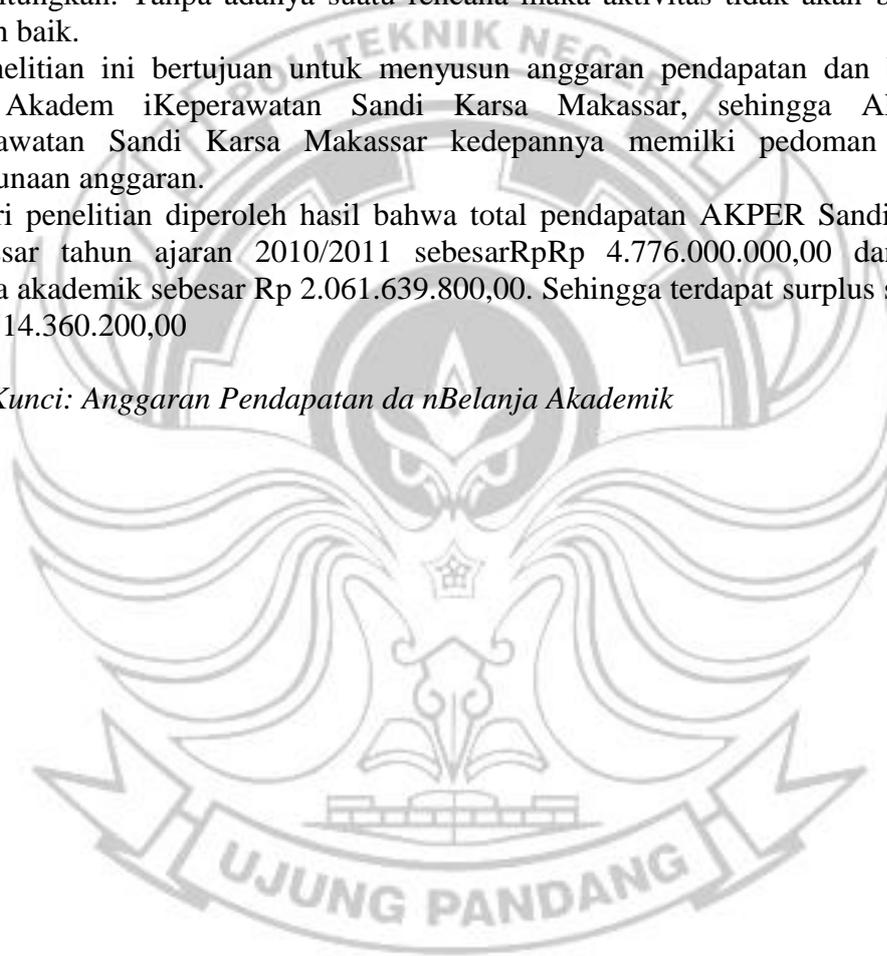
**Ameliana Poleallo**, “Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar” (Pembimbing I: Muh. Islah Idrus, S.E., M.Si, Pembimbing II: Rastina, S.E., M.Si, Ak.).

Anggaran sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena waktu yang akan datang penuh dengan berbagai ketidakpastian dan penuh dengan alternatif pilihan. Anggaran disusun oleh manajemen dalam waktu tertentu untuk membawa organisasi ke kondisi tertentu yang diinginkan dengan sumber daya tertentu yang diperhitungkan. Tanpa adanya suatu rencana maka aktivitas tidak akan berjalan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun anggaran pendapatan dan belanja pada Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar, sehingga Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar kedepannya memiliki pedoman dalam penggunaan anggaran.

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa total pendapatan AKPER Sandi Karsa Makassar tahun ajaran 2010/2011 sebesar RpRp 4.776.000.000,00 dan total belanja akademik sebesar Rp 2.061.639.800,00. Sehingga terdapat surplus sebesar Rp 2.714.360.200,00

*Kata Kunci: Anggaran Pendapatan dan Belanja Akademik*



## ABSTRACT

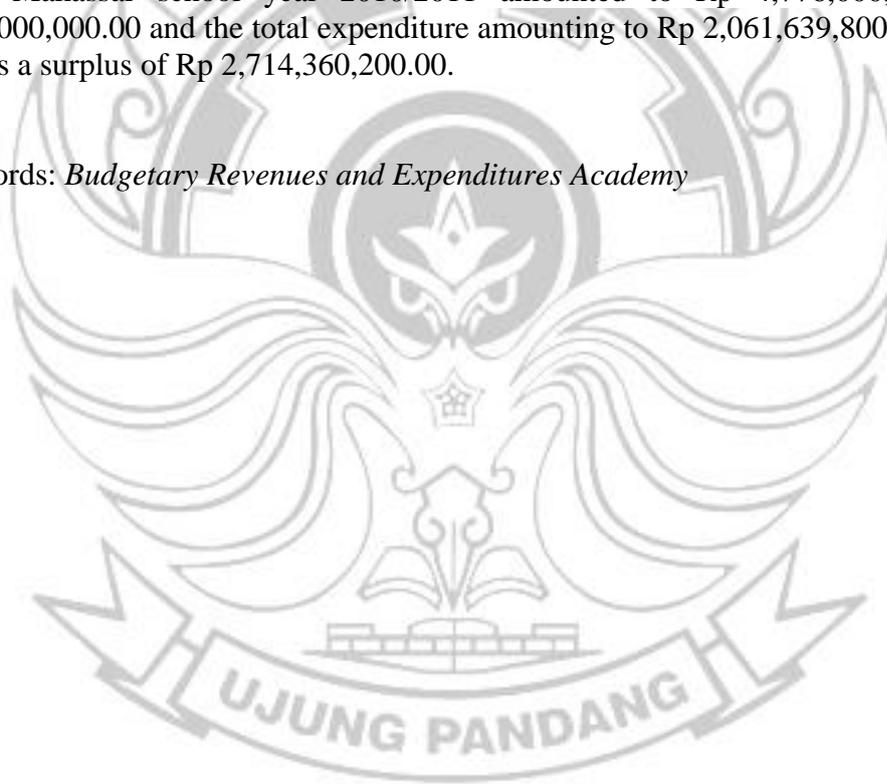
Ameliana Poleallo, "Budgetary Revenues and Expenditures in the Nursing Academy Karsa Password Makassar" (Advisor I: Islah Idrus, SE, M.Si, Advisor II: Rastina, SE, M.Si, AK).

Budget is needed by the company because the time will come full of uncertainty and filled with alternative options. Budget prepared by management in a certain time to bring the organization into a certain condition desired by a particular resource that counts. Without a plan, the activity will not run properly.

This study aims to draw up the budget revenue and expenditure in Nursing Academy of Sandi Karsa Makassar, so the Academy of Nursing Sandi Karsa Makassar future guidelines in the use of the budget.

From the research result that the total revenue Academy of Nursing Sandi Karsa Makassar school year 2010/2011 amounted to Rp 4,776,000,000.00 and the total expenditure amounting to Rp 2,061,639,800.00. So there is a surplus of Rp 2,714,360,200.00.

Keywords: *Budgetary Revenues and Expenditures Academy*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar”** sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Terkhusus penulis ingin menghaturkan salam hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya atas doa, harapan, kasih sayang, dan pengorbanannya serta restunya yang senantiasa ada bersamaku disetiap langkahku dan nafasku. Untuk seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan bantuan, dan motivasi setiap saat.

Pada penulisan tugas akhir ini, sebagai manusia biasa penulis banyak mengalami kesulitan. Namun berkat arahan, bimbingan, dukungan, dan partisipasi dari berbagai pihak, maka tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Pirman, M.Si selaku Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang;
2. Bapak A. Gunawan, S.E., M.Com., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang senantiasa memberikan nasehat-nasehat dan bimbingan kepada seluruh mahasiswa Akuntansi;
3. Pimpinan Yayasan Sandi Karsa Bapak Ir. Hardi Rahman, MT;
4. Ibu Maria Sumaryati, SKM.S.Kep, M.Kes selaku Direktur Akademi Keperawatan Sandi Karsa;

5. Ibu Yourisna Pasambo, S.Kep, Ners atas bantuan dan dukungannya dalam proses penyelesaian penelitian ini;
6. Bapak Muh. Islah Idrus, S.E., M.Si dan ibu Rastina, S.E., M.Si, Ak selaku dosen pembimbing penulis, atas bimbingannya selama penulis menyusun tugas akhir ini;
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan;
8. Seluruh staf Akuntansi yang senantiasa memberikan bantuan kepada penulis;
9. Untuk Sahabatku (Eka, Iyya, Pute', Ika, Ita, Aulia.) atas doa,dukungan dan bantuannya, baik materil dan nonmateril;
10. Seluruh kelas 3D yang menemani dalam suka dan duka;
11. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Akuntansi;
12. Kelurga besar Persekutuan Keluarga Kristen Poltek;
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis sadar akan segala kekurangan yang dimiliki, kesempurnaan itu hanya milik Tuhan, tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan, kekhilafan, dan kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Untuk itu dengan hati terbuka, penulis mengharapkan sumbangan pikiran, saran, dan kritikan untuk dijadikan bahan studi perbandingan dan juga untuk memperbaiki segala kekurangannya. Ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti proses perkuliahan kurang lebih tiga tahun menjadi bekal penulis untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Oktober 2010

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penulisan .....	4
D. Manfaat Penulisan .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Pengertian Anggaran .....	5
B. Hubungan Anggaran dengan Akuntansi .....	6
C. Fungsi Anggaran .....	7
D. Jenis Anggaran .....	8
E. Tujuan Penyusunan Anggaran .....	11
F. Proses Penganggaran .....	12
G. Keunggulan dan Kelemahan Anggaran .....	14
H. Pengertian Anggaran Pendapatan dan Balanja Akademik .....	15

BAB III METODE PENELITIAN .....	19
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
B. Tipe penelitian .....	19
C. Teknik Pengumpulan Data .....	19
D. Jenis dan Sumber Data .....	20
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	21
BAB IV Hasil dan Pembahasan .....	22
A. Hasi .....	22
B. Pembahasan .....	31
BAB V Kesimpulan dan Saran .....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

**Tabel 1 Daftar gaji karyawan Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar**

**Tabel 2 Daftar kebutuhan inventaris kantor**

**Tabel 3 Daftar kebutuhan harian perkantoran**

**Tabel 4 Anggaran pendapatan dan belanja akademik tahun ajaran 2010/2011**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A . Latar Belakang Masalah

Semakin berkembang suatu organisasi, maka kegiatan dan masalahnya juga semakin kompleks. Agar suatu organisasi dapat beroperasi dengan lancar maka banyak kegiatan harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang cermat.

Tujuan utama perusahaan dalam suatu sistem perekonomian pada hakikatnya adalah untuk mencari laba atau keuntungan demi mempertahankan kelangsungan hidup dan pengembangan perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, dituntut kemampuan pimpinan dan pengelola perusahaan untuk dapat mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan.

Salah satu pendekatan yang dikembangkan untuk mempermudah pengendalian terhadap berbagai aktivitas perusahaan antara lain dengan membuat rencana anggaran yang dijadikan dasar untuk pencapaian tujuan yang direncanakan oleh perusahaan.

Nafarin (2004:2) mengemukakan bahwa dalam prakteknya, banyak dijumpai perusahaan yang mampu beroperasi tanpa membuat suatu anggaran. Akan tetapi, tanpa panyusunan suatu anggaran, perusahaan akan mengalami kesulitan mengevaluasi kinerja, mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas kerja, dan memanfaatkan perluasan usaha.

Anggaran sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena waktu yang akan datang penuh dengan berbagai ketidakpastian dan penuh dengan alternatif pilihan. Anggaran disusun oleh manajemen dalam waktu tertentu untuk membawa organisasi ke kondisi tertentu yang diinginkan dengan sumber daya tertentu yang diperhitungkan. Tanpa adanya suatu rencana maka aktivitas tidak akan berjalan dengan baik.

Suatu anggaran yang baik akan benar-benar efektif jika meliputi perencanaan maupun pengendalian. Perencanaan yang baik tanpa pengendalian yang efektif merupakan pemborosan waktu. Dilain pihak tanpa ada rencana yang sudah ditetapkan terlebih dahulu, tidak akan ada sasaran yang dapat mengarahkan pengendalian.

Pengendalian (control) pada dasarnya merupakan proses kegiatan pemeriksaan (review) dengan cara membandingkan antara aktivitas yang terjadi dengan standar pelaksanaan yang telah ditetapkan. Informasi yang diperoleh dari proses kegiatan tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan untuk melaksanakan rencana-rencana baru, penyempurnaan organisasi, pemilihan personil dan fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Peran utama anggaran, selain sebagai pedoman dalam pelaksanaan juga sebagai standar pencapaian prestasi. Tolak ukur pencapaian kinerja pada prinsipnyadidasarkan atas suatu standar kinerja yang dapat berupa prestasi periode sebelumnya ataupun berupa efisiensi atau efektifitas dalam pencapaian laba tahun berjalan.

Selain itu anggaran juga berfungsi sebagai alat untuk pengkoordinasian kerja agar semua bagian yang terdapat di dalam perusahaan dapat saling menunjang, saling bekerjasama dengan baik, untuk menuju ke sasaran yang telah ditetapkan.

Yayasan Sandi Karsa Makassar merupakan suatu organisasi/perusahaan yang bergerak dibidang pendidikan. Yayasan Sandi Karsa didirikan pada bulan agustus tahun 2001 yang beralamat di Jl Bung No. 37. Pada bulan desember 2004 Yayasan Sandi Karsa resmi membuka 2 Program Studi yakni Akademi Keperawatan (AKPER) dan Akademi Kebidanan (AKBID). Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatnya jumlah mahasiswa tiap tahunnya maka pada tahun 2007 Yayasan Sandi Karsa resmi menambah satu program studi yakni Akademi Farmasi. Hingga saat ini jumlah mahasiswanya  $\pm$  2000 orang. Terkhusus pada akademi keperawatan jumlah mahasiswa di tahun 2010 adalah 810 mahasiswa, 310 mahasiswa angkatan 2008, 250 mahasiswa angkatan 2009 dan 250 mahasiswa angkatan 2010.

Sampai saat ini Yayasan Sandi Karsa belum menyusun suatu anggaran untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan organisasi khususnya anggaran pendapatan dan belanja.

Berdasarkan masalah yang dihadapi organisasi tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul **”Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, masalah pokok penelitian ini adalah Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar belum menyusun anggaran pendapatan dan belanja.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun anggaran pendapatan dan belanja akademik pada Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan  
sebagai bahan masukan bagi Yayasan Sandi Karsa Makassar dalam penyusunan anggaran dan pelaksanaan anggaran akademik.
2. Bagi penulis  
Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya tentang penyusunan anggaran pendapatan dan belanja.
3. Bagi pembaca  
Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Anggaran

Menurut Nafarin (2004:9) "Anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program-program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu".

Menurut Titiek dan Jihayadi (2003:1) "Anggaran perusahaan merupakan perencanaan secara formal dari seluruh kegiatan perusahaan di dalam jangka waktu/periode tertentu yang dinyatakan di dalam unit kuantitatif (moneter) rupiah".

Pengertian anggaran juga dikemukakan oleh Bagus (2010:2)"Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (satuan) *moneter* dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang".

Dari beberapa pengertian tersebut diatas nampak bahwa suatu anggaran mempunyai empat unsur yaitu:

1. Rencana, ialah suatu penentuan terlebih dahulu tentang aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang. Hanya saja *budget* merupakan suatu rencana yang mempunyai spesifikasi-spesifikasi

khusus, misalnya disusun secara sistematis, mencakup seluruh kegiatan perusahaan, dinyatakan dalam unit *moneter*;

2. Meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yaitu mencakup semua kegiatan yang akan dilakukan oleh semua bagian-bagian yang ada di perusahaan. Jadi bilamana ada sebagian dari kegiatan perusahaan yang tidak direncanakan (tidak tercakup dalam *budget*) berarti ada sebagian dari kegiatan perusahaan yang tidak mempunyai pedoman dan arah;
3. Dinyatakan dalam unit *moneter*, yaitu unit (kesatuan) yang dapat diterapkan pada berbagai kegiatan perusahaan yang beraneka ragam. Unit *moneter* ini sangat diperlukan, mengingat bahwa masing-masing kegiatan perusahaan yang beraneka ragam tersebut sering mempunyai kesatuan unit yang berbeda-beda sehingga dibutuhkan kesatuan unit *moneter* demi memudahkan untuk dijumlahkan, diperbandingkan serta dianalisa lebih lanjut;
4. Jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang, yaitu menunjukkan bahwa *budget* berlakunya untuk masa yang akan datang dan hanya satu periode. Jadi ini berarti bahwa apa yang dimuat dalam anggaran adalah taksiran-taksiran tentang apa yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang.

## **B. Hubungan Anggaran dengan Akuntansi**

Menurut Bagus (2010: 3) anggaran dan akuntansi memiliki kaitan yang erat di mana akuntansi menyajikan data historis yang sangat bermanfaat untuk mengadakan estimasi-estimasi yang akan dituangkan dalam anggaran, yang

nantinya akan dijadikan sebagai pedoman kerja di waktu yang akan datang. Dengan demikian akuntansi sangat bermanfaat di dalam penyusunan anggaran.

### **C. Fungsi Anggaran**

Anggaran merupakan perencanaan manajerial untuk tindakan yang dinyatakan dalam istilah-istilah keuangan. Anggaran merupakan rencana laba jangka pendek yang komprehensif, yang membuat tujuan dan target manajemen dilaksanakan. Anggaran adalah alat manajerial yang memastikan pencapaian target organisasional dan memberikan pedoman yang rinci untuk operasi harian.

Adapun beberapa fungsi anggaran menurut Bagus (2010: 4), yaitu:

1. Anggaran merupakan hasil akhir dari proses perencanaan perusahaan. Sebagai hasil negosiasi antar anggota organisasi yang dominan, anggaran mencerminkan consensus organisasional mengenai tujuan operasi untuk masa depan.
2. Anggaran merupakan cetak biru perusahaan untuk bertindak, yang mencerminkan prioritas manajemen dalam alokasi sumber daya organisasi. Anggaran menunjukkan bagaimana beragam subunit organisasi harus bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Anggaran bertindak sebagai suatu alat komunikasi internal yang menghubungkan beragam departemen atau divisi organisasi antara yang satu dengan yang lainnya dan dengan manajemen puncak. Arus informasi dari departemen berfungsi untuk mengkoordinasikan dan memfasilitasi

aktivitas organisasi secara keseluruhan. Arus informasi dari manajemen puncak ke tingkat organisasi yang lebih rendah mengandung penjelasan operasional mengenai pencapaian atau deviasi anggaran.

4. Dengan menetapkan tujuan dalam kriteria kinerja yang dapat diukur, anggaran berfungsi sebagai standar terhadap mana hasil operasi aktual dapat dibandingkan. Hal ini merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja dari manajer pusat biaya dan laba.
5. Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian yang memungkinkan manajemen untuk menemukan bidang-bidang yang menjadi kekuatan atau kelemahan perusahaan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk menentukan tindakan korektif yang tepat.
6. Anggaran mencoba untuk memengaruhi dan memotivasi baik manajer maupun karyawan untuk terus bertindak dengan cara yang konsisten dengan operasi yang efektif dan efisien serta selaras dengan tujuan organisasi.

#### **D. Jenis Anggaran**

Menurut Bagus (2010:7), anggaran dikelompokkan menurut kategori berikut ini:

1. Anggaran statistik

Anggaran statistik adalah bagian penting dari proses penganggaran yang menetapkan volume dan sumber daya yang digunakan pada anggaran lain. Karena anggaran statistik ditempatkan ke dalam semua anggaran keuangan lain, keakuratan secara khusus adalah penting.

Berapa organisasi, terutama sesuatu yang lebih kecil, tidak boleh memiliki anggaran statistik yang terpisah, tetapi dimasukkan ke dalam data secara langsung ke dalam pendapatan dan anggaran biaya atau barangkali ke dalam anggaran operasi tunggal. Manfaat dari memiliki anggaran statistik terpisah adalah memaksa semua anggaran yang lain diantara organisasi untuk menggunakan setelan volume yang sama dari asumsi sumber daya. Sayangnya, taksiran volume, yaitu anggaran statistik dan yang memandu semua ramalan lain merupakan diantara yang paling sulit dibuat.

## 2. Anggaran Pendapatan

Informasi rinci dari anggaran statistik dimasukkan ke dalam anggaran pendapatan, yang menghubungkan volume data dengan data pembayaran kembali untuk mengembangkan ramalan pendapatan. Penting bahwa semua ramalan pendapatan baik jumlah dan waktu adalah penting. Dengan demikian, anggaran pendapatan harus meramalkan tidak hanya jumlah pendapatan yang diharapkan, tetapi juga kemungkinan didapat secara khusus perbulan.

## 3. Anggaran Belanja

Sebagaimana anggaran pendapatan, anggaran belanja diperoleh dari data dalam anggaran statistik. Fokusnya di sini berada di atas biaya untuk menyediakan jasa dibandingkan hasil pendapatan. Anggaran belanja secara khas dibagi kedalam tenaga kerja (gaji, upah, dan pengeluaran tambahan) dan komponen non tenaga kerja. Komponen non tenaga kerja meliputi

belanja terkait dengan item-item seperti penyusutan, sewa guna, utilitas, administratif dan peralatan medis serta pelatihan medis dan pendidikan.

#### 4. Anggaran Operasi

Untuk organisasi yang lebih besar, anggaran operasi adalah satu kombinasi dari pendapatan dan anggaran belanja. Untuk bisnis yang lebih kecil, statistik, pendapatan, dan belanja anggaran sering dikombinasikan ke dalam anggaran operasi tunggal. Karena anggaran operasi (menurut definisi, anggaran pendapatan dan belanja) adalah dipersiapkan menggunakan metode akuntansi akrual yang secara kasar dipikirkan sebagai satu ramalan ikhtisar laba rugi. Bagaimanapun tidak sama dengan ikhtisar laba rugi yang dipersiapkan pada tingkat organisatoris, anggaran operasi dipersiapkan pada tingkat sub unit, satu departemen atau lini produk. Karena akibat ini, seluruh kepentingan terhadap proses penggaran, banyak difokuskan pada anggaran operasi.

#### 5. Anggaran Kas

Anggaran kas difokuskan pada posisi kas organisasi. Karena anggaran operasi dan komponen anggaran menggunakan akuntansi akrual, anggaran tidak menyediakan informasi arus kas. Seperti laporan arus kas yang menuang kembali ikhtisar laba rugi untuk difokuskan pada kas, anggaran kas dituang kembali terhadap anggaran operasi yang difokuskan ke dalam arus kas aktual dan keluar dari bisnis. Dengan demikian, Anggaran kas memberitahukan manajer apakah bisnis diproyeksikan untuk

menghasilkan kelebihan kas, yang harus diinvestasikan atau untuk mengalami kejatuhan singkat kas yang meliputi beberapa cara.

Perbedaan utama di antara anggaran kas dan peramalan arus kas adalah periode waktu. Laporan perencanaan dari arus kas umumnya dipersiapkan berdasarkan satu tahunan (dan barangkali triwulanan) dan digunakan untuk perencanaan jangka panjang. Dan sebaliknya, anggaran kas dipersiapkan bulanan, mingguan, atau berdasarkan harian dan digunakan untuk manajemen kas jangka pendek.

#### **E. Tujuan Penyusunan Anggaran**

Menurut Nafarin (2004:15) tujuan disusunnya anggaran, adalah sebagai berikut:

1. Untuk digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan penggunaan dana.
2. Untuk memberikan batasan atas jumlah dana yang akan dicari dan digunakan;
3. Untuk merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis investasi dana, sehingga dapat memudahkan pengawasan.
4. Untuk merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal.
5. Untuk menyempurnakan rencana yang telah disusun, karena dengan anggaran lebih jelas dan nyata terlihat.
6. Untuk menampung dan menganalisa serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

## **F. Proses Penganggaran**

Bunyi proses penganggaran yang dikemukakan oleh Bagus (2010: 9) adalah, mengkomunikasikan tujuan organisatoris, alokasi sumber daya, penyediaan umpan balik, dan motivasi karyawan. Proses penganggaran harus di standarkan dengan penggunaan manual anggaran, bentuk anggaran, dan prosedur formal. Perangkat lunak, Program Evaluasi dan Teknik Review, dan Gantt memudahkan proses penganggaran dan persiapan. Daftar jam perjalanan untuk anggaran harus dipertahankan. Kalau anggaran adalah “pekerjaan mendesak” sasaran tak realistis mungkin yang disusun.

Proses anggaran digunakan oleh perusahaan harus menyesuaikan kebutuhannya, konsisten dengan struktur organisasi, dan mempertimbangkan sumber daya manusia. Proses penganggaran mendirikan tujuan dan kebijakan, merumuskan pembatas, menyebutkan satu persatu sumber daya yang dibutuhkan, menguji kebutuhan spesifik, menyediakan fleksibilitas, memasukkan asumsi, dan mempertimbangkan batasan.

Proses penganggaran mempertimbangkan satu analisa seksama dari status saat ini dari perusahaan. Proses mengambil semakin panjang kompleksitas dari kenaikan operasi. Sebuah anggaran adalah berlandaskan pengalaman masa lalu ditambah satu perubahan dari lingkungan saat ini.

Enam langkah yang masuk pada proses penganggaran yang dikemukakan Bagus (2010: 11) adalah:

1. Objektif
2. Menganalisa sumber daya yang tersedia

3. Menegosiasikan untuk menaksir komponen anggaran
4. Mengkoordinir dan menelaah komponen
5. Memperoleh persetujuan akhir
6. Membagikan persetujuan anggaran

Komite anggaran harusnya menelaah estimasi anggaran keuangan masing-masing segmen, membuat rekomendasi, memperbaiki gambaran anggaran jika dibutuhkan, dan menyetujui atau menentang anggaran. Komite harus siap untuk memberikan nasehat jika masalah timbul dalam mengumpulkan data. Komite juga dapat merekonsiliasi kepentingan dari penyedia dan pengguna anggaran.

Menurut Agus (2010:10) keberhasilan dari proses penganggaran memerlukan kerjasama dari semua tingkat pada organisasi. Sebagai contoh, tanpa manajemen puncak atau manajemen atau dukungan manajemen operasi, anggaran tidak akan berhasil. Seluruh yang terlibat dalam penganggaran dilatih dengan cara yang terbaik dan dipandu secara objektif, bermanfaat, malangkah, dan prosedural. Di dalamnya harus memiliki pengawasan yang cukup.

Persiapan dari satu anggaran menyeluruh biasanya dimulai dengan antisipasi volume dari penjualan atau jasa, yaitu satu faktor rumit yang menentukan tingkat dari bahan baku dapat menjadi factor pembatas untuk penjualan. Setelah penjualan diramalkan, biaya produksi dan biayaoperasi dapat diramalkan. Periode penganggaran berbeda dengan jenis dari bisnis, tetapi ini harus cukup panjang untuk meliputi siklus lengkap dari musim,

produksi, perputaran persediaan, dan aktivitas keuangan. Pertimbangan lainnya adalah produk atau jasa diwujudkan dan kebutuhan regulasi

Menurut Bagus (2010: 11) “Proses penganggaran akan mengingatkan terlebih dulu manajemen dari kemungkinan masalah yang telah ditunjukkan. Dengan mengetahui masalah, solusi mungkin dirumuskan. Sebagai contoh, pada slack arus kas, kekurangan kas mungkin terjadi. Dengan mengetahui ini sebelumnya, manajemen mungkin menyusun satu pinjaman jangka pendek untuk kebutuhan pembiayaan dibandingkan menghadapi satu krisis keuangan mendadak”.

Suatu anggaran yang baik akan benar-benar efektif jika meliputi perencanaan maupun pengendalian. Perencanaan yang baik tanpa pengendalian yang efektif merupakan pemborosan waktu. Di lain pihak tanpa ada rencana yg sudah ditetapkan terlebih dahulu, tidak akan ada sasaran yang dapat mengarahkan pengendalian.

#### **G. Keunggulan dan Kelemahan Anggaran**

Menurut Nafarin (2004:15) keunggulan anggaran, adalah sebagai berikut:

1. Segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama.
2. Dapat digunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan pegawai.
3. Dapat memotivasi pegawai.
4. Dapat menimbulkan rasa tanggung jawab pada pegawai.
5. Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu.
6. Sumber daya, seperti tenaga kerja, peralatan, dan dana dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.

7. Alat pendidikan bagi para manajer.

Anggaran selain mempunyai banyak manfaat, juga memiliki kelemahan, antara lain:

1. Anggaran dibuat berdasarkan taksirandan asumsi, sehingga mengandung unsur ketidakpastian.
2. Menyusun anggaran yang cermat memerlukan waktu, uang, dan tenaga yang tidak sedikit, sehingga tidak semua perusahaan mampu menyusun anggaran secara lengkap dan akurat.
3. Pihak yang dipaksa untuk melaksanakan anggaran kemungkinan tidak mematuhi sehingga pelaksanaannya menjadi kurang efektif.

#### **H. Pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Akademik**

1. Pengertian anggaran pendapatan

Pada dasarnya pendapatan merupakan balas jasa penyerahan barang dan jasa dalam suatu perusahaan. Pendapatan ini akan di terima secara tunai berdasarkan sistem yang di berlakukan dalam perusahaan yang bersangkutan,

Menurut Kieso dkk (1995: 596) “Pendapatan adalah arus masuk aktiva dan penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau yang besar yang berkesinambungan selama satu periode”.

Menurut Baridwan (2004:29), Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya ( atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan

atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

Selain itu menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2009:23) "Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan di kenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, royalti, dan sewa.

## 2. Pengertian anggaran belanja akademik

Kelancaran jalannya suatu organisasi ditunjang oleh dana yang tersedia digunakan tepat pada waktunya. Perguruan tinggi yang merupakan suatu organisasi membutuhkan adanya anggaran belanja akademik yang menjadi pedoman pembelanjanya pada masa yang akan datang.

Pengertian anggaran belanja akademik dijelaskan berdasarkan Intruksi MENDIKBUD RI No.3/U/1987 tentang pedoman pelaksanaan pengawasan di lingkungan Departemen Pendidikan & Kebudayaan, Pasal 1 huruf (J) disebutkan bahwa anggaran belanja akademik adalah dana yang disediakan untuk menunjang kelancaran tugas pokok perguruan tinggi. Anggaran belanja akademik terdiri dari anggaran rutin dan anggaran pembangunan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, perguruan tinggi mengelola anggaran untuk membiayai proses belajar mengajar yang tertuang dalam 4 tolak ukur Mata Anggaran Keuangan (MAK) yaitu; belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan dan belanja

perjalanan. Berikut ini adalah contoh laporan aktivitas universitas menurut

Muindro dalam buku Akuntansi Sektor Publik (2008:45):

**Contoh Laporan Aktivitas Universitas**

UNIVERSITAS XYZ LAPORAN AKTIVITAS Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Agustus 200X					
	Catatan	Tidak Terikat	Terikat Sementara	Terikat Permanen	Total
<b>PENDAPATAN</b>	2p,20				
Pendapatan Akademik					
Uang Penyelenggaraan Pendidikan (UPP)		xxx			xxx
Uang Sumbangan Pendidikan (USP)		xxx			xxx
Uang Kuliah Semester Pendek		xxx			xxx
Sumbangan dan Hibah Akademik Lainnya		xxx	xxx	Xxx	xxx
<b>Total Pendapatan Akademik</b>		xxx	xxx	Xxx	xxx
Pendapatan Non-Akademik	2p,21				
Jasa Pelatihan dan Konsultasi		xxx			xxx
Sumbangan dan Hibah Non-Akademik Lainnya		xxx	xxx	Xxx	xxx
<b>Total Pendapatan Non-Akademik</b>		xxx			xxx
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		xxx	xxx	Xxx	xxx
<b>PENGELURAN</b>	2q,22				
Pengeluaran Akademik					
Tenaga Akademik		xxx			xxx
Kemahasiswaan		xxx			xxx
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		xxx			xxx
Pengembangan Pembelajaran		xxx	xxx	Xxx	xxx
Administrasi Akademik		xxx			xxx
Akademik Lainnya		xxx			xxx
<b>Total Pengeluaran Akademik</b>		xxx	xxx	Xxx	xxx
Pengeluaran Non-Akademik	2q,23				

Pengeluaran Tenaga Non-Akademik Pengembangan Kelembagaan		xxx	xxx	Xxx	xxx
Adminitrasi dan Umum Non- Akademik lainnya		xxx			xxx
Total Pengeluaran Non- Akademik		xxx	xxx	Xxx	xxx
TOTAL PENGELUARAN SELISIH PENDAPATAN ATAS PENGELURAN Kenaikan atas Aktiva Bersih Aktiva Bersih Awal Aktiva Bersih Akhir		xxx	xxx	Xxx	xxx
		xxx	xxx	Xxx	xxx
		xxx	xxx	Xxx	xxx
		xxx	xxx	Xxx	xxx



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis memilih Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar yang berlokasi di Jln Bung No 37

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian dan penyusunan laporan dilakukan pada bulan Juni hingga November 2010.

#### B. Tipe Penelitian

Adapun tipe Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penulis melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan dan beberapa karyawan yang berkaitan dengan materi penulisan pengumpulan data.
2. Penelitian sekunder (*Library Research*), yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur yang menyangkut teori-teori yang berhubungan penyusunan anggaran.

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian di lapangan yakni, wawancara yaitu mengajukan pertanyaan kepada pimpinan perusahaan berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah:

- a. Data kualitatif, adalah data yang diperoleh dari perusahaan berupa gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, informasi-informasi yang berhubungan dengan pendapatan dan belanja perusahaan baik yang berupa dokumen maupun melalui hasil wawancara. Data kualitatif dari perusahaan antara lain, profil perusahaan, kalender akademik.
- b. Data kuantitatif, data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap objek penelitian baik melalui wawancara maupun melalui dokumentasi berbagai sumber dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Data kuantitatif yang diperoleh dari Akademi Keperawatan Sandi Karsa adalah:
  - 1) Daftar Gaji Karyawan;
  - 2) Daftar SPP Mahasiswa;
  - 3) Daftar Kebutuhan Harian Kantor;
  - 4) Daftar Inventaris Kantor Persemester.
- c. Data Sekunder, data yang diperoleh dengan mempelajari berbagai dokumen dan literatur yang relevan yang dibahas dalam penelitian, contoh buku-buku, bahan ajar dosen dll .

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengolah data berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan Pendapatan dan Belanja Akademik.

Masing-masing yayasan memiliki sumber dana dan penggunaan dana yang berbeda sesuai dengan kegiatannya. Namun, pada umumnya sumber dana yayasan berasal dari:

1. Sumbangan/*droping* Anggota Yayasan
2. Penghasilan Yayasan
3. Sumbangan SPP
4. Sumbangan atau pungutan lainnya

Sedangkan penggunaan dananya misalnya:

1. Gaji dan biaya operasional rutin
2. Pemeliharaan gedung dan sarana pendidikan
3. Biaya untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran
4. Biaya untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### a. Sejarah Singkat Organisasi

Yayasan Sandi Karsa Makassar merupakan suatu organisasi/perusahaan yang bergerak dibidang pendidikan. Yayasan Sandi Karsa didirikan pada bulan Agustus tahun 2001 yang beralamat di Jl Bung No. 37. Yayasan ini diketuai oleh Bapak Ir. Hardi Rahcman, MT sekaligus sebagai pemilik yayasan. Pada bulan desember 2004 Yayasan Sandi Karsa resmi membuka 2 Program Studi yakni Akademi Keperawatan (AKPER) dan Akademi Kebidanan (AKBID).

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan tehknologi serta meningkatnya jumlah mahasiswa tiap tahunnya maka pada tahun 2007 Yayasan Sandi Karsa resmi menambah satu program studi yakni Akademi Farmasi. Hingga saat ini jumlah mahasiswanya  $\pm$  2000 orang. Terkhusus pada akademi keperawatan jumlah mahasiswa di tahun 2010 adalah 810 mahasiswa, 310 mahasiswa angkatan 2008, 250 mahasiswa angkatan 2009 dan 250 mahasiswa angkatan 2010.

b. Klasifikasi Pendapatan Akademik

Klasifikasi pendapatan yang ditetapkan oleh setiap kampus akan berbeda dengan kampus lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain jenis kegiatan, ukuran kegiatan dan lain-lain.

Dari penelitian penulis, maka pendapatan-pendapatan yang diterima oleh Akademi Keperawatan Sandi Karsa bersumber dari:

a. Uang Pendaftaran Mahasiswa Baru;

Uang pendaftaran mahasiswa baru adalah pembayaran yang dilakukan oleh calon mahasiswa kepada pihak kampus pada saat melakukan pendaftaran. Setiap tahun Akademi Keperawatan Sandi karsa Makassar menerima  $\pm$  250 mahasiswa

b. Sumbangan Pembangunan

Sumbangan pembangunan adalah pembayaran yang dilakukan oleh setiap mahasiswa baru kepada pihak kampus untuk membiayai sarana dan prasarana kampus. Setiap mahasiswa baru membayar Rp 3.500.000,00.

c. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Sumbangan pembinaan pendidikan adalah pembayaran yang dilakukan kepada pihak kampus dalam setiap semester guna membiayai operasional kampus.

d. Uang Ujian Prakter dan Karya Tulis Ilmiah

Salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Akademi Keperawatan Sandi Karsa adalah dengan mengikuti ujian praktek dan ujian karya tulis ilmiah. Dan tiap mahasiswa yang akan melaksanakan ujian tersebut diwajibkan untuk membayar uang tersebut.

e. Uang PKK Komunitas/PKL

Uang PKK Komunitas atau Praktek Kerja Lapangan adalah pembayaran yang dilakukan mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan kepada pihak akademik. Setiap mahasiswa membayar Rp 1.500.000,-.

f. Uang Praktek Klinik Keperawatan

Uang praktek klinik keperawatan adalah pembayaran yang dilakukan setiap mahasiswa yang akan melaksanakan praktek. Ada 7 jenis praktek yang akan dilaksanakan setiap satu tahun ajaran. Antara lain:

- 1) PKK KDM (Kebutuhan Dasar Manusia) yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 1
- 2) PKK Anak II yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 2
- 3) PKK KMB (Keperawatan Medikal Bedah ) II yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 2
- 4) PKK Jiwa II yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 2
- 5) PKK KMB IV yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 3
- 6) PKK Maternitas II yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 3

7) PKK Gadar yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 3.

### 3. Klasifikasi Belanja Akademik

Klasifikasi belanja akademik yang ditetapkan oleh setiap kampus tentu berbeda dengan kampus yang lain, tergantung jenis kegiatan, ukuran kegiatan dll. Namun secara garis besar belanja akademik di setiap kampus tidak jauh berbeda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka belanja-belanja akademik yang terdapat pada Akademi Keperawatan Sandi Karsa dapat digolongkan sebagai berikut:

#### a. Belanja Pegawai

Belanja pegawai adalah pengeluaran-pengeluaran untuk membiayai gaji dan honorarium pegawai.

1) Adapaun daftar gaji pegawai Akademi Keperawatan Sandi Karsa sebagai berikut:

**Tabel 1 Daftar gaji karyawan Akademi Keperawatan Sandi Karsa tahun ajaran 2010/2011**

NO	NAMA	NIK	JABATAN	JUMLAH GAJI/BULAN
1	Maria Sumaryati, SKM, M.Kes	P-04001	DIREKTUR	Rp 5.000.000.00
2	Trimaya Cahya Mulat, SKM, MM	P-04003	PD I Bidang Akademik	Rp 4.500.000.00
3	Yourisna Pasambo, S. Kep, Ns	P-07019	PD II Bidang Administrasi	Rp 4.000.000.00
4	Hartaty, SKM	P-04002	PD II Bidang Kemahasiswaan	Rp 4.000.000.00
5	Ramluddin, SKM	P-04004	DOSEN	Rp 3.500.000.00
6	Abd. Latif, SKM	P-04005	DOSEN	Rp 3.500.000.00
7	Nurmiati, SKM	P-04006	DOSEN	Rp 3.500.000.00
8	Nursyamsi Norma Lalla, S. kep, Ns	P-09024	DOSEN	Rp 3.500.000.00
9	Mustajab, S. Kep, Ns	P-09025	DOSEN	Rp 3.500.000.00
10	Abu Bakar Bethan, S,Kep, Ns	P-09026	DOSEN	Rp 3.500.000.00
11	Lenny Solo, S. S	P-09027	DOSEN	Rp 3.500.000.00
12	Drs. H. Husain Yusuf	P-09028	DOSEN	Rp 3.500.000.00
13	Gemy Nasty Handayani, S. Si, M.Si, Apt	P-09029	DOSEN	Rp 3.500.000.00
14	Hj. Bau Ratna, SKM, M. Kes	P-09030	DOSEN	Rp 3.500.000.00

15	H. Rezki Djuntaha, SKM, M. Kes	P-04017	Unit Pengabdian Masyarakat & penelitian	Rp 3,500,000.00
16	Florinsye T., S. Kep, Ns	P-04007	Bagian Kurikulum	Rp 3,000,000.00
17	Astuti Aras, S. Kep, Ns	P-08020	Bagian Praktek	Rp 3,000,000.00
18	Suprpto	P-08021	Bagian Evaluasi	Rp 2,500,000.00
19	Hasrawati, ST	P-04011	Bagian keuangan	Rp 2,500,000.00
20	Hermin H., AMK	P-08023	Bagian keuangan	Rp 2,500,000.00
21	Hartini, Amd	P-04009	Unit Perpustakaan	Rp 2,000,000.00
22	Darmi Arda, AMK	P-04008	Unit Laboratorium	Rp 2,000,000.00
23	Abdul Haris	P-04010	Unit Komputer	Rp 2,000,000.00
24	Ledan M	P-04012	Perlengkapan	Rp 1,500,000.00
25	Dg. Sampara	P-04014	Keamanan	Rp 1,000,000.00
26	Bernad	P-04015	Cleaning Service	Rp 600,000.00
27	Leo	P-04016	Cleaning Service	Rp 600,000.00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp 79,200,000.00</b>

Sumber: Akademi Keperawatan Sandi Karsa (Data Diolah)

## 2) Honorarium Penguji dan Pembimbing

Honorarium penguji dan pembimbing adalah honor yang dibayarkan oleh mahasiswa kepada pihak penguji dan pembimbing saat melaksanakan ujian praktek dan ujian karya tulis. Masing-masing mahasiswa memiliki 1 orang pembimbing dan 3 orang penguji. Honorarium untuk pembimbing sebesar Rp 200. 000 dan untuk penguji sebesar Rp100. 000.

## 3) Honorarium Pembimbing Praktikum

Satu Praktek Klinik Keperawatan dilaksanakan selama 4 minggu, setiap mahasiswa diwajibkan untuk membayar uang honorarium 1 kali untuk pembimbing kampus dan 4 kali untuk pembimbing lahan atau pembimbing yang ditunjuk oleh pihak Rumah Sakit tempat mahasiswa melaksanakan praktikum. Masing-masing sebesar Rp 50. 000.

c. Belanja Barang

Belanja barang adalah pengeluaran-pengeluaran untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan barang yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan keperluan kantor dan administrasi. Adapun pos-pos belanja barang terdiri dari:

- 1) Inventaris kantor, yaitu pengeluaran-pengeluaran untuk membiayai kebutuhan kantor dan kelas seperti sapu, map, kertas, tinta prin hitam dan warna, kalkulator dll. Biasanya pengeluaran untuk inventaris kantor dilaksanakan persemester. Adapun daftar kebutuhan inventaris kantor persemester sebagai berikut:

**Tabel 2 Daftar kebutuhan inventaris kantor persemester tahun ajaran 2010/2011**

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	HARGA	TOTAL
1	Kalkukator sedang	1 buah	Rp 32.500,00	Rp 32.500,00
2	Tempat Sampah	1buah	Rp 66.000,00	Rp 66.000,00
3	Tinta Print Hitam	2 botol	Rp 27.500,00	Rp 55.000,00
4	Tinta Print Warna	1 botol	Rp 30.000,00	Rp 30.000,00
5	Double Tip	3 gulung	Rp 2.500,00	Rp 7.500,00
6	Map Besar	5 buah	Rp 37.500,00	Rp 187.500,00
7	Map Snal	3 buah	Rp 12.500,00	Rp 37.500,00
8	Buku Double Folio	4 buah	Rp 15.500,00	Rp 62.000,00
9	Penggaris	4 buah	Rp 2.000,00	Rp 8.000,00
10	Amplop	4 dos	Rp 13.000,00	Rp 52.000,00
11	Sapu Lantai	2 buah	Rp 27.000,00	Rp 54.000,00
12	Cermin	2 buah	Rp 65.000,00	Rp 130.000,00
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp 722.000,00</b>

Sumber: Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar (Data Diolah)

Pada tahun ajaran 2010/2011 pihak Akademi Keperawatan Sandi Karsa juga berencana menambah sekitar 300 kursi untuk kelas dan ruang pertemuan, dan harga untuk 1 kursi adalah sekitar Rp 175.000. Pengadaanya akan dilaksanakan pada bulan Januari.

- 2) Barang untuk keperluan praktikum, yaitu pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian bahan-bahan praktikum seperti Infus, Kateter, Hukna, Hutting, Alat untuk memandikan pasien, Alat pengukur tanda vital dll. Pembelian bahan ini dilakukan di awal tahun ajaran baru dan pengadaannya satu kali setiap tahun. Dana yang dibutuhkan untuk keperluan praktikum setiap tahunnya adalah  $\pm$  Rp 10.000.000,00.
- 3) Kebutuhan harian perkantoran, yaitu pengeluaran-pengeluaran untuk membiayai kebutuhan sehari-hari perkantoran seperti kopi, teh, gula, pembersih lantai, dll. Pengeluaran ini dilakukan setiap dua bulan sekali dan pada tanggal awal bulan yang bersangkutan. Berikut ini daftar kebutuhan sehari-hari perkantoran.

**Tabel 3 Daftar kebutuhan harian kantor perduabulan tahun ajaran 2010/2011**

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	HARGA	TOTAL
1	Kertas A4	4 Rim	Rp 29,000.00	Rp 116,000.00
2	Sabun Cuci Piring	2 botol	Rp 7,500.00	Rp 15,000.00
3	Sabun Cuci Tangan	1 buah	Rp 12,300.00	Rp 12,300.00
4	Tissue	5 dos	Rp 11,000.00	Rp 55,000.00
5	Pengharum Kamar Mandi	2 botol	Rp 6,750.00	Rp 13,500.00
6	Gula Pasir	4 kg	Rp 9,000.00	Rp 36,000.00
7	The	2 dos	Rp 5,000.00	Rp 10,000.00
8	Kopi	1 kg	Rp 45,000.00	Rp 45,000.00
9	Air minum kemasan	3 dos	Rp 15,500.00	Rp 46,500.00
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp 349,300.00</b>

Sumber: Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar (Data Diolah)

d. Belanja Pemeliharaan

Belanja pemeliharaan adalah pengeluaran-pengeluaran untuk membiayai pemeliharaan gedung kantor, aula, perpustakaan berupa pengecatan, perbaikan AC dan perbaikan lain-lain setiap tahun. Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, biaya yang dikeluarkan untuk belanja pemeliharaan ini  $\pm$  Rp 10.000.000,00/tahun.

e. Belanja PKK Komunitas

Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan PKK Komunitas memiliki 1 dosen pembimbing. Setiap mahasiswa membayar Rp 200.000,00 untuk satu dosen pembimbing tersebut, tiap mahasiswa juga membayar uang untuk tempat tinggal selama melaksanakan PKK Komunitas sebesar Rp 500.000,00 dan Rp 50.000,00 untuk kenang-kenangan.

f. Biaya Listrik, Air dan Telepon

Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya biaya listrik, air dan telepon perbulan adalah Rp 6.000.000,00

g. Belanja Untuk Ujian Praktek

Salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Akademi Keperawatan Sandi Karsa adalah dengan melaksanakan ujian praktek. Pihak kampus telah bekerja sama dengan 7 rumah sakit di Makassar. Setiap pelaksanaan ujian praktek pihak kampus berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada tiap rumah sakit sebesar Rp 600.000.

h. Belanja Perjalanan dinas

Belanja perjalanan dinas adalah pengeluaran-pengeluaran untuk membiayai transportasi dan sewa penginapan dalam hubungannya dengan perjalanan dosen untuk mengikuti rapat, pelatihan dan pertemuan lainnya yang dilaksanakan baik di dalam kota maupun luar kota. Setiap tahunnya terdapat undangan rapat di luar kota yang di hadiri oleh Direktur AKPER Sandi Karsa atau yang mewakili beliau, yang ditunjuk langsung. Biaya untuk perjalan dinas tersebut sekitar Rp 5.000.00,00. Terdapat pula pelatihan yang di kenal dengan Pekerti, pelatihan ini di ikuti oleh 2 dosen setiap tahun dengan biaya perorang Rp 1500.000 dan pelatihan AA yang biasanya di ikuti 2-3 dosen dengan biaya per dosen sebesar Rp 2.000.000,00

## B. Pembahasan

### 1. Program Kegiatan Akademik Tahun Ajaran 2010/2011

Dalam menyusun anggaran, dibutuhkan rencana-rencana kerja yang akan dicapai. Dan rencana-rencana kerja itu dapat dilihat melalui jadwal kegiatan atau *schedule*. Dengan adanya jadwal kegiatan pihak kampus memiliki acuan untuk melaksanakan setiap kegiatan. Pihak Akademi Keperawatan memiliki program kegiatan yang dituangkan dalam kalender akademik yang penulis lampirkan.

### 2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Akademik Tahun Ajaran 2010/2011

Setelah diketahui tentang program-program kegiatan akademik beserta sumber dana dan jenis pengeluarannya, maka dapatlah disusun anggaran pendapatan dan belanja akademiknya. Anggaran pendapatan dan belanja akademik sebagai alat perencanaan digunakan untuk mengalokasikan sumberdaya (pendapatan) secara proporsional sesuai dengan waktu dan kebutuhan, sehingga terjadi keseimbangan keuangan tiap bulannya. Artinya disatu sisi tidak terdapat defisit dana (dana kurang) dan disisi lain tidak pula terjadi surplus dana yang berlebihan (dana menganggur) yang tidak efisien.

Berikut ini perhitungan anggaran pendapatan dan belanja Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar:

#### a. Pendapatan

##### 1) Semester Ganjil

##### a) Uang pendaftaran Mahasiswa baru

$$\begin{aligned}
 \text{UPMB} &= \text{Banyaknya mahasiswa baru} \times \text{uang pendaftaran} \\
 &= 250 \text{ orang} \times \text{Rp } 110.000,00 \\
 &= \text{Rp } 27.500.000,00 \text{ /tahun (2011)}
 \end{aligned}$$

b) Uang Sumbangan Pembangunan (SP)

$$\begin{aligned}
 \text{Uang SP} &= \text{jumlah mahasiswa baru} \times \text{Rp } 3.500.000,00 \\
 &= 250 \times \text{Rp } 3.500.000,00 \\
 &= \text{Rp } 875.000.000,00
 \end{aligned}$$

c) Uang Sumbangan Penyelenggaraan pendidikan (SPP)

Jumlah SPP yang harus dibayar oleh setiap mahasiswa adalah Rp 1.500.000,00 untuk tingkat 1 dan 2, dan Rp 1.300.000,00 untuk tingkat 3

$$\begin{aligned}
 \text{SPP} &= \text{total mahasiswa} \times \text{uang SPP} \\
 &= (\text{mahasiswa angkatan } 08 + 09 + 10) \times \text{uang SPP} \\
 &= (250 + 250 \times \text{Rp } 1.500.000,00) + (3100 \times \text{Rp } 1.300.000,00) \\
 &= \text{Rp } 750.000.000,00 + \text{Rp } 403.000.000,00 \\
 &= \text{Rp } 1.153.000.000,00
 \end{aligned}$$

d) Uang Praktek Klinik Keperawatan

Uang PKK = jumlah mahasiswa yang mengikuti praktek x Rp 250.000,000.

Berikut ini jenis Praktek Klinik Keperawatan pada semester ganjil beserta perhitungannya:

(1) PKK Jiwa II yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 2

$$= 250 \text{ orang} \times \text{Rp } 250.000,00$$

$$= \text{Rp } 62.500.000,00$$

(2) PKK KMB IV yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 3

$$= 310 \text{ orang} \times \text{Rp } 250.000,00$$

$$= \text{Rp } 77.500.000,00$$

(3) PKK Maternitas II yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat

3

$$= 310 \text{ orang} \times \text{Rp } 250.000,00$$

$$= \text{Rp } 77.500.000,00$$

2) Semester Genap

a) Uang Sumbangan Penyelenggaraan pendidikan (SPP)

Sama halnya pada semester ganjil, pada semester genap jumlah SPP yang harus dibayar oleh setiap mahasiswa adalah Rp 1.500.000,00 untuk tingkat 1 dan 2, dan Rp 1.300.000,00 untuk tingkat 3

$$\text{SPP} = \text{total mahasiswa} \times \text{uang SPP}$$

$$= (\text{mahasiswa angkatan } 08 + 09 + 10) \times \text{uang SPP}$$

$$= (250 + 250 \times \text{Rp } 1.500.000,00) + (310 \times \text{Rp}$$

$$1.300.000,00)$$

$$= \text{Rp } 750.000.000,00 + \text{Rp } 403.000.000,00$$

$$= \text{Rp } 1.153.000.000,00$$

b) Uang Ujian Praktek dan Karya Tulis Ilmiah

Uang ujian praktek dan karya ilmiah = jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian (angkatan 08) x Rp 2000.000,00  
= 310 x Rp 2000.000,00  
= Rp 620.000.000,00

c) Uang PKK Komunitas/PKL

Uang PKK Komunitas = jumlah mahasiswa (angkatan 08) x Rp 1.500.000,00  
= 310 orang x Rp 1.500.000,00  
= Rp 465.000.000,00

d) Uang Praktek Klinik Keperawatan

Uang PKK = jumlah mahasiswa yang mengikuti praktek x Rp 250.000,000.

Berikut ini jenis Praktek Klinik Kperawatan pada semester genap beserta perhitungannya:

(1) PKK KDM (Kebutuhan Dasar Manusia) yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 1

= 250 orang x Rp 250.000,00  
= Rp 62.500.000,00

(2) PKK KMB (Keperawatan Medikal Bedah ) II yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 2

= 250 orang x RP 250.0000,00  
= Rp 62.500.000,00

(3) PKK Anak II yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 2

= 250 orang x RP 250.0000,00

= Rp 62.500.000,00

(4) PKK Gadar yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat 3.

= 310 orang x RP 250.000,00

= Rp 77.500.000,00

b. Belanja Akademik

1) Semester Ganjil

a) Bulan September 2010

(1) Gaji karyawan dan dosen untuk bulan September

Seperti telah di jelaskan pada table 1 tentang jumlah dan rincian gaji karyawan dan dosen setiap bulanya adalah sebesar Rp 79.200.000,00

(2) Biaya listrik, air, dan telepon Rp 6.000.000,00

(3) Belanja inventaris kantor

Jumlah belanja inventaris tetap kantor pada semester ganjil adalah sebesar Rp 722.000,00

(4) Belanja pemeliharaan

Setiap tahun ajaran baru pihak akademik menganggarkan ± Rp 10.000.000,00 untuk biaya pemeliharaan. Nilai ini di tetapkan berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya

(5) Barang untuk keperluan praktikum

Setiap tahun ajaran baru pihak akademik mengadakan pembelian bahan-bahan praktek. Berdasarkan pengalaman dari tahun sebelumnya biaya untuk keperluan bahan praktek adalah Rp 10.000.000,00

(6) Belanja untuk keperluan harian

Belanja untuk keperluan harian dilaksanakan setiap 2 bulan sekali dengan total biaya sebesar Rp 349.300,00

b) Bulan Oktober

(1) Gaji karyawan dan dosen untuk bulan oktober Rp 79.200.000,00

(2) Biaya perjalan dinas

Pelatihan AA oleh 3 orang @ Rp 2.000.000,00

= Rp 6.000.000,00

(3) Biaya listrik, air dan telepon Rp 6.000.000,00

c) Bulan November

(1) Gaji karyawan dan dosen untuk bulan November Rp  
79.200.000,00

(2) Honor pembimbing praktikum PKK maternitas II

Pembimbing kampus = 310 mahasiswa x Rp 50.000,00

= Rp 15.500.000,00

Pembimbing lahan = 310 mahasiswa x (4 x Rp 50.000,00)

= Rp 62.000.000,00

(3) Biaya listrik, air dan telepon Rp 6.000.000,00

d) Bulan Desember

(1) Gaji karyawan dan dosen untuk bulan Desember Rp  
79.200.000,00

(2) Belanja untuk keperluan harian

Belanja untuk keperluan harian dilaksanakan setiap 2 bulan  
sekali dengan total biaya sebesar Rp 349.300,00

(3) Biaya listrik, air dan telepon Rp 6.000.000,00

(4) Biaya Penyusutan Bangunan

Harga perolehan bangunan Akademi Kperawatan Sandi  
Karsa Makassar sebesar Rp 2 miliar, taksiran nilai sisa Rp

500. 000 .000,00 dengan umur taksiran selama 20 tahun.

Metode yang digunakan adalah Metode Garis Lurus, dengan

perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Depresiasi} = \frac{HP - NS}{n}$$

Keterangan:

HP = Harga Perolehan

NS = Nilai Sisa

n = Taksiran umur kegunaan

$$\text{Depresiasi} = \frac{2.000.0000.000 - 300.000.000}{20}$$

$$= \text{Rp } 75.000.00,00$$

e) Bulan januari

(1) Pengadaan inventaris berupa kursi untuk kelas dan ruang pertemuan

$$= 300 \text{ buah} \times \text{Rp } 175.000,00$$

$$= \text{Rp } 52.500.000,00$$

(2) Gaji karyawan dan dosen untuk bulan Januari Rp 79.200.000,00

(3) Honor pembimbing praktikum PKK KMB IV

$$\text{Pembimbing kampus} = 310 \text{ mahasiswa} \times \text{Rp } 50.000,00$$

$$= \text{Rp } 15.500.000,00$$

$$\text{Pembimbing lahan} = 310 \text{ mahasiswa} \times (4 \times \text{Rp } 50.000,00)$$

$$= \text{Rp } 62.000.000,00$$

(4) Honor pembimbing praktikum PK Jiwa II

$$\text{Pembimbing kampus} = 250 \text{ mahasiswa} \times \text{Rp } 50.000,00$$

$$= \text{Rp } 12.500.000,00$$

$$\text{Pembimbing lahan} = 250 \text{ mahasiswa} \times (4 \times \text{Rp } 50.000,00)$$

= Rp 50.000.000,00

(5) Biaya listrik, air dan telepon Rp 6.000.000,00

2) Semester Genap

a) Bulan Februari

(1) Gaji karyawan dan dosen untuk bulan Februari Rp  
79.200.000,00

(2) Biaya listrik, air dan telepon Rp 6.000.000,00

(3) Belanja untuk keperluan harian

Belanja untuk keperluan harian dilaksanakan setiap 2 bulan  
sekali dengan total biaya sebesar Rp 349.300,00

(4) Perjalanan dinas

Menghadiri rapat atau undangan pertemuan di luar kota, yang  
biasanya di hadiri oleh ketua yayasan atau direktur Akademi  
Keperawatan Sandi karsa. Biayanya adalah Rp 5.000.000,00

b) Bulan Maret

(1) Gaji karyawan dan dosen untuk bulan maret Rp  
79.200.000,00

(2) Biaya listrik, air dan telepon Rp 6.000.000,00

(3) Belanja inventaris kantor

Jumlah belanja inventaris tetap kantor pada semester genap  
adalah sebesar Rp 722.000,00

c) Bulan April

(1) Gaji karyawan dan dosen untuk bulan april Rp 79.200.00,00

(2) Biaya listrik, air dan telepon Rp 6.000.000,00

(3) Belanja untuk keperluan harian

Belanja untuk keperluan harian dilaksanakan setiap 2 bulan sekali dengan total biaya sebesar Rp 349.300,00

(4) Biaya PKK Komunitas

PKK Komunitas di ikuti oleh mahasiswa tingkat 3 dan pelaksanaanya pada semester 6. Berikut ini rincian biaya-biaya untuk PKK Komunitas:

Honor dosen pembimbing = jumlah mahasiswa x Rp  
200.000,00

= 310 orang x Rp 200.000,00

= Rp 62.000.000,00

Biaya tempat tinggal = 310 orang x Rp 500.000,00

= Rp 155.000.000,00

Biaya Cenderamata = 310 orang x Rp 50.000,00

= Rp 15.500.000,00

d) Bulan Mei

(1) Gaji karyawan dan dosen untuk bulan mei Rp 79.200.000,00

(2) Biaya listrik, air dan telepon Rp 6.000.000,00

(3) Honor pembimbing praktikum PKK Gadar

Pembimbing kampus = 310 mahasiswa x Rp 50.000,00

= Rp 15.500.000,00

Pembimbing lahan = 310 mahasiswa x (4 x Rp 50.000,00)

= Rp 62.000.000,00

e) Bulan Juni

(1) Gaji karyawan dan dosen bulan juni Rp 79.200.000,000

(2) Honor pembimbing praktikum PKK KMB II

Pembimbing kampus = 250 mahasiswa x Rp 50.000,00

= Rp 12.500.000,00

Pembimbing lahan = 250 mahasiswa x (4 x Rp 50.000,00)

= Rp 50.000.000,00

(3) Biaya perjalan dinas

Pelatihan pekerti dan dihadiri 2 orang dosen.

Biaya pelatihan pekerti = 2 x Rp 1.500.000,00 = Rp  
3.000.000,00

(4) Biaya listrik, air dan telepon Rp 6.000.000,00

(5) Belanja untuk keperluan harian

Belanja untuk keperluan harian dilaksanakan setiap 2 bulan  
sekali dengan total biaya sebesar Rp 349.300,00

f) Bulan Juli

(1) Gaji karyawan dan dosen untuk bulan Juli Rp 79.200.000,00

(2) Biaya listrik, air dan telepon Rp 6.000.000,00

(3) Honor pembimbing praktikum PKK KDM

Pembimbing kampus = 250 mahasiswa x Rp 50.000,00

= Rp 12.500.000,00

Pembimbing lahan = 250 mahasiswa x (4 x Rp 50.000,00)

= Rp 50.000.000,00

(4) Honor pembimbing praktikum PKK Anak II

Pembimbing kampus = 250 mahasiswa x Rp 50.000,00

= Rp 12.500.000,00

Pembimbing lahan = 250 mahasiswa x (4 x Rp 50.000,00)

= Rp 50.000.000,00

g) Bulan Agustus

(1) Gaji karyawan dan dosen bulan Agustus Rp 79.200.000,00

(2) Biaya listrik, air dan telepon Rp 6.000.000,00

(3) Belanja untuk keperluan harian

Belanja untuk keperluan harian dilaksanakan setiap 2 bulan sekali dengan total biaya sebesar Rp 349.300,00

2) Biaya ujian praktek

Biaya untuk rumah sakit tempat ujian praktek

= 7 rumah sakit x Rp 600.000,00

= Rp 4.200.000,00

Honor untuk dosen penguji, 1 mahasiswa di uji oleh 3 dosen penguji.

= (310 x 3) x Rp 100.000,00 = Rp 93.000.000,00

Honor untuk dosen pembimbing, 1 mahasiswa di bimbing oleh 1 dosen pembimbing.

= 310 x Rp 200.000,00 = Rp 62.000.000,00

Setelah dilakukan perhitungan rencana penerimaan (pendapatan) dan rencana pengalokasian pengeluaran (belanja) akademik setiap bulanya, maka dapatlah disusun anggaran pendapatan dan belanja pada Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar sebagai berikut:



**Tabel 4 Anggaran pendapatan dan belanja akademik tahun ajaran 2010/2011**

<b>AKADEMI KEPERAWATAN SANDI KARSA MAKASSAR</b>					
<b>Anggaran Pendapatan dan Belanja akademik</b>					
	<b>Catatan</b>	<b>Tidak Terikat</b>	<b>Terikat Sementara</b>	<b>Terikat Permanen</b>	<b>Total</b>
<b>PENDAPATAN</b>					
<b>Pendapatan Akademik</b>	2p, 20				
Uang Pendaftaran MABA		Rp 27.500.000,00	-	-	Rp 27.500.000,00
Uang Sumbangan Pembangunan		Rp 875.000.000,00	-	-	Rp 875.000.000,00
Uang SPP		Rp 2.306.000.000,00	-	-	Rp 2.306.000.000,00
Uang Praktek Klinik Keperawatan					
PKK Jiwa II		Rp 62.500.000,00	-	-	Rp 62.500.000,00
PKK KMB II		Rp 62.500.000,00	-	-	Rp 62.500.000,00
PKK Materitas II		Rp 77.500.000,00	-	-	Rp 77.500.000,00
PKK KDM		Rp 62.500.000,00	-	-	Rp 62.500.000,00
PKK Anak II		Rp 62.500.000,00	-	-	Rp 62.500.000,00
PKK KMB IV		Rp 77.500.000,00	-	-	Rp 77.500.000,00
PKK Gadar		Rp 77.500.000,00	-	-	Rp 77.500.000,00
Uang PKK Komunitas		Rp 465.000.000,00	-	-	Rp 465.000.000,00
Uang Ujian Praktek Karya Tulis		Rp 620.000.000,00	-	-	Rp 620.000.000,00
<b>Total pendapatan Akademik</b>		Rp 4.776.000.000,00	-	-	Rp 4.776.000.000,00
<b>Pendapatan Non-Akademik</b>	2p,21				
-					
<b>Total pendapatan Non-Akademik</b>		-	-	-	-

<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		Rp	4.776.000.000,00	-	-	Rp	4.776.000.000,00
<b>PENGELUARAN</b>							
<b>Belanja Akademik</b>	2q, 22						
Gajikaryawandandosen		Rp	950.400.000,00	-	-	Rp	950.400.000,00
Honor pembimbing PKK Komunitas		Rp	62.000.000,00	-	-	Rp	62.000.000,00
Honor pembimbing PKK							
PKK Jiwa II		Rp	62.500.000,00	-	-	Rp	62.500.000,00
PKK KMB II		Rp	62.500.000,00	-	-	Rp	62.500.000,00
PKK Materitas II		Rp	77.500.000,00	-	-	Rp	77.500.000,00
PKK KDM		Rp	62.500.000,00	-	-	Rp	62.500.000,00
PKK Anak II		Rp	62.500.000,00	-	-	Rp	62.500.000,00
PKK KMB IV		Rp	77.500.000,00	-	-	Rp	77.500.000,00
PKK Gadar		Rp	77.500.000,00	-	-	Rp	77.500.000,00
Honor PembimbingUjianPraktek		Rp	62.000.000,00	-	-	Rp	62.000.000,00
Honor PengujiUjianPraktek		Rp	93.000.000,00	-	-	Rp	93.000.000,00
BiayaAlatPraktikum		Rp	10.000.000,00	-	-	Rp	10.000.000,00
Biaya PKK Komunitas							
Biayatempattinggal		Rp	155.000.000,00	-	-	Rp	155.000.000,00
Biayacenderamata		Rp	15.500.000,00	-	-	Rp	15.500.000,00
Biayaujianpraktek							
Biayarumahsakit		Rp	4.200.000,00	-	-	Rp	4.200.000,00
Biayaperjalanandinas		Rp	14.000.000,00	-	-	Rp	14.000.000,00
<b>Total Belanja Akademik</b>		Rp	1.848.600.000,00	-	-	Rp	1.848.600.000,00
<b>Belanja Non-Akademik</b>	2q, 23						

Inventaris kantor	Rp	53.944.000,00	-	-	-
Kebutuhan harian kantor	Rp	2.095.800,00	-	-	-
Biaya Listrik, Air dan Telepon	Rp	72.000.000,00	-	-	-
Belanja Pemeliharaan	Rp	10.000.000,00	-	Rp 75.000.000,00	Rp 85.000.000,00
<b>Total Belanja Non-Akademik</b>	Rp	138.039.800,00	-	Rp 75.000.000,00	Rp 213.039.800,00
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>	Rp	1.986.639.800,00	-	Rp 75.000.000,00	Rp 2.061.639.800,00
<b>SELISIH PENDAPATAN ATAS PENGELUARAN</b>	Rp	2.789.360.200,00	-	Rp 75.000.000,00	<b>Rp 2.714.360.200,00</b>

Sumber: Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pendapatan Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar bersumber dari pendapatan akademik dan tidak memiliki pendapatan non-akademik, sedangkan belanja akademiknya terbagi dua, yakni belanja akademik dan belanja non-akademik. Dari hasil perhitungan diperoleh total pendapatan sebesar RpRp 4.776.000.000,00 dan total belanja akademik sebesar Rp 2.061.639.800,00. Sehingga diperoleh selisih antara pendapatan atas pengeluaran sebesar Rp 2.714.360.200,00. selisih ini menjadi kenaikan atas aktiva bersih pada Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

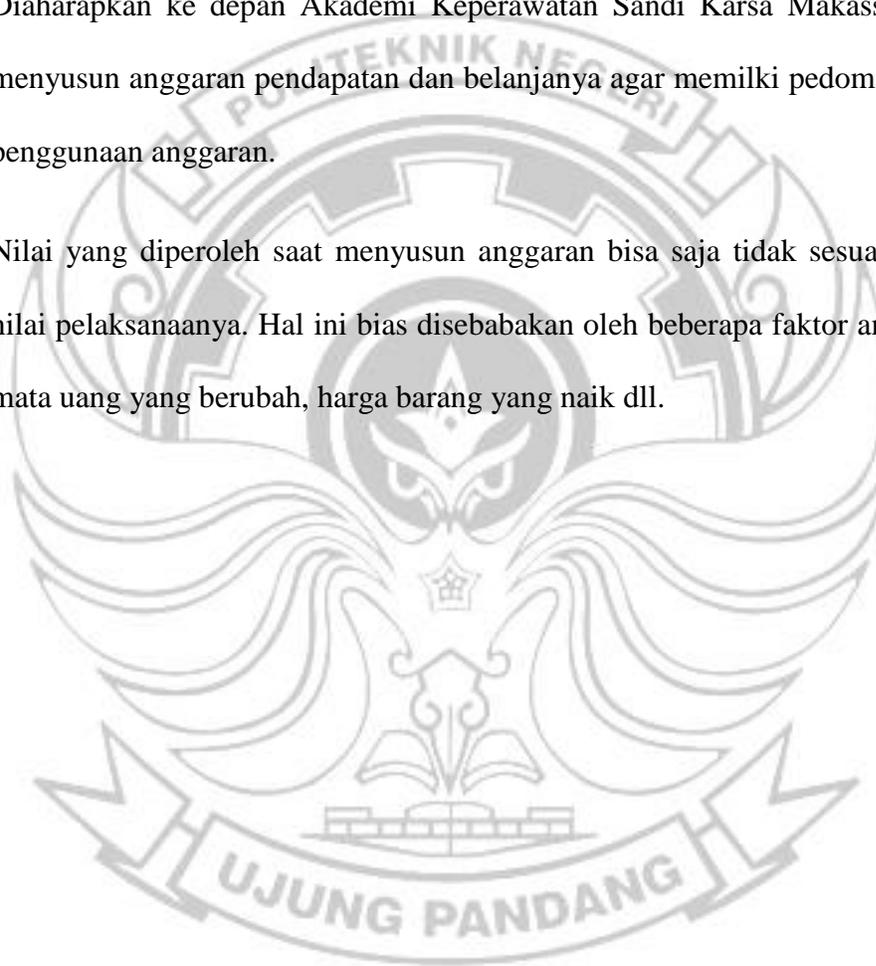
Salah satu unsur anggaran adalah dinyatakan dalam unit *moneter* yang dapat diterapkan pada berbagai kegiatan perusahaan yang beraneka ragam. Unit *moneter* ini sangat diperlukan, mengingat bahwa masing-masing kegiatan perusahaan yang beraneka ragam tersebut sering mempunyai kesatuan unit yang berbeda-beda sehingga dibutuhkan kesatuan unit *moneter* demi memudahkan untuk dijumlahkan, diperbandingkan serta dianalisa lebih lanjut.

Setelah penulis melakukan penelitian dan menyusun anggaran pendapatan dan belanja, maka hasil perhitungan menunjukkan jumlah pendapatan akademik pada Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar tahun 2010/2011 adalah sebesar Rp 4.776.000.000,00 dan jumlah belanja akademik adalah sebesar Rp 2.061.639.800,00. Dengan perhitungan tersebut maka diperoleh selisih antara pendapatan atas pengeluaran sebesar Rp 2.714.360.200,00 selisih ini menjadi kenaikan atas aktiva bersih pada Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian penulis terhadap Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar mengenai penyusunan anggaran pendapatan dan belanja, maka penulis menyarankan:

1. Diharapkan ke depan Akademi Keperawatan Sandi Karsa Makassar dapat menyusun anggaran pendapatan dan belanjanya agar memiliki pedoman dalam penggunaan anggaran.
2. Nilai yang diperoleh saat menyusun anggaran bisa saja tidak sesuai dengan nilai pelaksanaannya. Hal ini bias disebabkan oleh beberapa faktor antara lain mata uang yang berubah, harga barang yang naik dll.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati Titiek, M. Jihadi. 2003. *Anggaran Perusahaan*, Edisi Pertama. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Revisi. Yogyakarta: BPFPE.
- Bogat, Slamet. 2004. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi kelima. Yogyakarta: YKPN.
- Dharmanegara I. Bagus Agung. 2010. *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Harahap Sofyan Syarif. 2001. *Penganggaran Perencanaan Lengkap*, Edisi pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso E. Donald, Weygant J. Jerry dan Warfield D. Terry. 1995. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Mahsun M, Firma Sulistiyowati, Heribertus A. P. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFPE-Yogyakarta.
- Nafarin M. 2004. *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nordiawan Deddi. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat .
- Renyowijoyo Muindro. 2008. *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba*, Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Warfield D. Terry. 1995. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## KALENDER AKADEMIK TAHUN AJARAN 2010/2011

SEMESTER GANJIL			JENIS KEGIATAN	SEMESTER GENAP		
I	III	V		II	IV	VI
1/9-18/9/2010	1/9-18/9/2010	1/9-18/9/2010	Pengisian KRS/konsultasi PA	8/2 s/d 27/2/2011	8/2 s/d 27/2/2011	1/2 s/d 13/2/2011
28/9/2010	28/9/2010	28/9/2010	Kuliah Perdana	1 Maret 2011	22 Februari 2011	15 Februari 2011
17 s/d 22 Nop. 10	18 s/d 22 Nop. 10	19 s/d 22 Nop. 10	UTS	12/4 s/d 17/4/2011	5/4 s/d 10/4/2011	
25/1 s/d 30/1/2011	25/1 s/d 30/1/2011	16/11 s/d 21/11/2011	UAS	7/6 s/d 12/6/2011	31/5 s/d 5/6/2011	5/4 s/d 10/4/2011
			PKK KMB II		14/6 s/d 10/7/2011	
		18/1 s/d 13/2/2011	PKK KMB IV			
			PKK KDM	1/7 s/d 31/7/2011		
		30/11 s/d 19/12/2011	PKK Maternitas II			
			PKK Anak II		12/7 s/d 7/8/2011	
			PKK Gadar			24/5 s/d 12/6/2011
			PKK Komunitas			18/4 s/d 16/5/2011
	4/1 s/d 23/1/2011		PK Jiwa II			
			Capping Day	8 mei 2011		12/7 s/d 17/7/2011
			UAP KTI			9/8 s/d 21/8/2011
			Yudicium			28 Agustus 2011
			Uji Tahap	21/6 s/d 26/6/2011		
			Wisuda			30-Nov-11
			Penerimaan MABA			22/06 s/d 5/9/2011